

GAMBARAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA
REMAJA PUTRI KELAS VII DI MTS AL MAHAD AN NUR BANTUL TAHUN
2026

Mellynda Putri Ardhana¹, Ana Kurniati², Yuliasti Eka Purnamaningrum³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143

Email : mellyndaputri2810@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia masih menjadi masalah kesehatan yang cukup tinggi pada remaja putri, berdasarkan prevalensi anemia di MTs Al Mahad An Nur Bantul adalah yang tertinggi di Kabupaten Bantul sejumlah 73,2% dari hasil cek kesehatan gratis (CKG). Upaya pencegahan anemia di sekolah salah satunya melalui pemberian tablet tambah darah (TTD), namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kepatuhan konsumsi.

Tujuan : Mengetahui gambaran kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri kelas VII di MTs Al Mahad An Nur Bantul tahun 2026.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan pada Maret–April 2026 di MTs Al Mahad An Nur Bantul dengan data yang dianalisis sebanyak 67 responden kelas VII. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah, yaitu 50 responden (74,6%), sedangkan responden yang patuh sebanyak 17 responden (25,4%). Serta sumber informasi TTD mayoritas didapatkan dari media sosial (58,2%).

Kesimpulan : Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri kelas VII di MTs Al Mahad An Nur masih dalam kategori tidak patuh.

Kata Kunci : Remaja putri, kepatuhan, tablet tambah darah, anemia.

OVERVIEW OF COMPLIANCE WITH IRON TABLET CONSUMPTION AMONG
SEVENTH-GRADE FEMALE STUDENTS MTS AL MAHAD AN NUR BANTUL IN 2026

Mellynda Putri Ardhana¹, Ana Kurniati², Yuliasti Eka Purnamaningrum³

¹²³Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143

Email : mellyndaputri2810@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia remains a significant health problem among adolescent girls. The prevalence of anemia at MTs Al Mahad An Nur Bantul is the highest in Bantul Regency, at 73.2%, according to free health checks (CKG). One effort to prevent anemia in schools is the provision of iron-fortified tablets (TTD), but its success is highly dependent on adherence to consumption.

Objective: This study aims to describe the adherence to iron-folic acid supplement consumption among seventh-grade adolescent girls at MTs Al Mahad An Nur Bantul in 2026.

Methods: This was a descriptive quantitative study utilizing a cross-sectional approach. The research was conducted from March to April 2026 at MTs Al Mahad An Nur Bantul, analyzing data from 67 seventh-grade respondents. Data were collected via questionnaires and analyzed using univariate analysis.

Results: The findings indicated that the majority of respondents fell into the non-adherent category regarding iron-folic acid supplement consumption, totaling 50 respondents (74.6%), while only 17 respondents (25.4%) were adherent. Furthermore, the primary source of information regarding these supplements was social media (58.2%).

Conclusion: Compliance with iron supplement tablet consumption among seventh grade female adolescents at MTs Al Mahad An Nur is still in the non-compliant category.

Keywords: Adolescent girls, compliance, iron tablets, anemia.